

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan umur, diketahui sebagian besar siswi berumur 12 tahun sebanyak 18 orang (31,6%).
2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orangtua, diketahui sebagian besar pendidikan orangtuanya SMA sebanyak 25 orang (43,9%).
3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orangtua, diketahui sebagian besar pekerja orangtua PNS sebanyak 17 orang (29,8%).
4. Tingkat pengetahuan remaja tentang definisi menstruasi pada siswi SMP BOPKRI 2 Yogyakarta dalam kategori baik, sebanyak 41 orang (71,9%).
5. Tingkat pengetahuan remaja tentang tanda dan gejala menstruasi pada siswi SMP BOPKRI 2 Yogyakarta dalam kategori cukup, sebanyak 31 orang (54,4%).
6. Tingkat pengetahuan remaja tentang gangguan dalam menstruasi pada siswi SMP BOPKRI 2 Yogyakarta dalam kategori cukup, sebanyak 29 orang (50,9%).
7. Tingkat pengetahuan remaja tentang hal-hal yang perlu diperhatikan saat menstruasi pada siswi SMP BOPKRI 2 Yogyakarta dalam kategori cukup, sebanyak 21 orang (36,8%).

8. Tingkat pengetahuan remaja tentang menstruasi pada siswi SMP BOPKRI 2 Yogyakarta dalam kategori cukup, sebanyak 40 orang (70,2%).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswi SMP BOPKRI 2 Yogyakarta

Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang menstruasi dengan mengikuti penyuluhan kesehatan atau melalui berbagai sumber informasi seperti majalah, koran atau internet.

2. Bagi Bidan

Diharapkan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang menstruasi kepada remaja putri terutama pada pengetahuan tentang tanda dan gejala, gangguan dalam menstruasi dan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan saat menstruasi.

3. Bagi Sekolah SMP BOPKRI 2 Yogyakarta

Bagi Kepala Sekolah, Guru, BK, Pengurus UKS diharapkan untuk bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan untuk mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.